

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan bangsa Indonesia. Perkembangan pembangunan pariwisata telah menunjukkan peranannya yang cukup bermakna dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Hal tersebut didukung dengan jumlah wisatawan domestik dan internasional tahun 2011-2014 yang semakin meningkat, dengan jumlah 7.649.731 pada tahun 2011 dan 9.435.411 pada tahun 2014 yang dapat memberikan kontribusi pada PDB Indonesia (BPS Indonesia, 2015). Peranan yang semakin bermakna tersebut dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan ekonomi Indonesia dari perdagangan dan jasa yang menjadi sector unggulan yang memberikan penghasilan cukup besar bagi PDRB Indonesia dan utamanya mengandalkan sektor pariwisata. pariwisata di Indonesia juga telah mengalami perkembangan yang cukup berarti seperti tercermin dari beberapa waktu terakhir. Pariwisata telah berkembang dan menjadikannya sebagai kegiatan berorientasi ekspor (Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Ekonomi Kelautan, 2009)

Mengacu Kepada Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten Tahun 2010-2030, strategi pengembangan kawasan strategis provinsi banten yang interkoneksi dengan pembangunan kebudayaan dan pariwisata melalui: strategi pengembangan kawasan strategis provinsi dari sudut kepentingan pelestarian dan

peningkatan nilai kawasan lindung yang di tetapkan sebagai warisan dunia, cagar, biosfer dan Ramsar/raWa. Strategi Pengembangan kawasan strategis provinsi dari sudut kepentingan pengembangan dan peningkatan fungsi kawasan dalam pengembangan perekonomian nasional dan daerah yang produktif, efisien, dan mampu bersaing dalam perekonomian nasional dan internasional. Serta strategi pengembangan kawasan strategis provinsi Banten dari sudut kepentingan pelestarian dan peningkatan social budaya bangsa.

Kabupaten Lebak merupakan salah satu kabupaten dari empat kabupaten yang terdapat di Provinsi Banten. Kabupaten Lebak memiliki luas sebesar 304.472 Ha dengan jumlah penduduk wilayah 1.204.095. Kabupaten Lebak memiliki panjang garis pantai 91,42 Km<sup>2</sup>. Dengan luas wilayah yang cukup luas, tentunya Kabupaten Lebak memiliki banyak potensi pariwisata yang lekat dengan nuansa alam, baik pantai maupun tempat-tempat wisata lain, yang tentunya sangat menarik untuk dikunjungi di Kabupaten Lebak. Potensi wisata alam yang ada di Kabupaten Lebak ini sangat beragam, hal ini tentunya akan menimbulkan daya saing yang baik antara pelaku-pelaku dalam kegiatan pariwisata untuk menggali dan mengembangkan tempat wisata alamnya. (BPS Kab. Lebak Tahun 2014)

Pada tahun 2014, desa sawarna yang terletak di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak Provinsi Banten masuk menjadi nominasi penghargaan Desa Wisata Nasional terbaik dari 10 besar desa wisata yang ada di Indonesia, desa sawarna mendapat peringkat ke-7 terbaik se-nasional. Panorama keindahan alam desa ini cukup menawan. Objek wisata di desa ini sering dikunjungi oleh para wisatawan dari mancanegara. Keindahan

pantaianjung layar, pasir putih dan pantai lainnya yang menjadikan desa sawarna mendapat sebutan sebagai desa wisata. Untuk berkunjung ke desa ini bisa ditempuh dari rangkasbitung, kabupaten lebak ke arah malimping, lebih 126 Km. keindahan semakin terasa seiring dengan sajian pemandangan alam pantai di sepanjang jalan mulai dari malimping hingga sawarna. Potensi wisata alam yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata dan daya tarik wisata di desa sawarna terbagi dalam dua bagian, pertama yaitu obyek wisata pantai yang terdiri dari pantai ciatir, pantai tanjung layar, pantai karang bokor, dan pantai karang seupang. Objek wisata alam lainnya adalah goa yang juga banyak terdapat disana.

Desa sawarna juga terdapat potensi pendukung yaitu juga menyediakan fasilitas *homestay* yang terdapat disekeliling pantai yang berada dalam permukiman masyarakat. Di Desa Sawarna tidak terdapat penginapan berupa hotel karena mengambil konsep berbaur dengan masyarakat lokal secara langsung dengan masyarakat menyewakan rumahnya untuk penginapan. Semua inilah yang menjadikan desa sawarna sebagai salah satu Desa Wisata di Lebak. Untuk memberi lapangan pekerjaan pada masyarakat lokal dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan desa wisata maka membutuhkan strategi yang tepat. Strategi merupakan penentuan cara yang harus dilakukan agar memungkinkan memperoleh hasil yang optimal, efektif, dan dalam jangka waktu yang relatif singkat serta tepat menuju tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan dan pengelolaan objek pariwisata di Kabupaten Lebak masih mengandalkan pada instansi pemerintah dan swasta, yang tentunya manfaat ekonomi lebih banyak dinikmati oleh pemerintah pusat

dan swasta, sedangkan kondisi masyarakat sekitar objek wisata sendiri yang masih minus dari segi ekonominya dan perlu ditingkatkan kesejahteraan hidupnya. Hal ini terjadi karena pemerintah masih menganggap kesiapan sumber daya manusia masyarakat lokal belum mampu mengelola wisata alam secara mandiri dan professional, sehingga pemberdayaan masyarakat lokal terkesan masih bersifat kurang tercukupi.

Pada level dunia usaha/swasta, keterlibatan masyarakat khususnya generasi muda dalam kegiatan yang bersifat teknis, seperti menjadi infrastruktur atau pemandu kegiatan alam perlu mendapat perhatian yang serius. Investor sebaiknya tidak hanya bergerak sebatas menanamkan modal dalam pengembangan infrastruktur pariwisata tapi perlu bekerja sama dengan masyarakat dalam rangka penguatan modal usaha mereka guna mendukung kegiatan investasi pariwisata. pada level masyarakat, partisipasi elemen penting dalam perumusan rencana pembangunan agar mampu meningkatkan rasa percaya diri dan menumbuhkan rasa ikut bertanggung jawab terhadap hasil pembangunan pariwisata berbasis masyarakat.

Sejauh ini partisipasi masyarakat yang terdapat di desa sawarna masih kurang karena masyarakat yang terdapat di desa sawarna masih memiliki sifat individual dalam arti masih belum sadar akan pariwisata partisipatif ditambah kurang distribusinya pemerintah kepada masyarakat dalam memberikan wawasan yang luas dalam keikutsertaan yang menjadikan desa sawarna khususnya kampung cikaung sebagai sumber ekonomi bagi masyarakat desa sawarna tetapi juga untuk Provinsi Banten. Melihat besarnya potensi pariwisata yang berada di kampung cikaung dan kurangnya partisipasi masyarakat yang ada, maka

peneliti tertarik untuk mengambil studi kasus di kampung cikaung yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana partisipasi masyarakat yang ada disana terhadap pengembangan pariwisata di Desa Sawarna khususnya Kampung Cikaung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kampung Cikaung belum berkembang sepenuhnya itu di karenakan kurangnya partisipasi masyarakat yang masih kurang dalam upaya pengembangan pariwisata di sana. Dalam RTRW Kabupaten Lebak, Desa Sawarna termasuk dalam potensi pariwisata terbesar di Kecamatan Bayah untuk wisata alam terutama Kawasan Pesisir.

Dari uraian tersebut diatas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana potensi dan masalah pariwisata kawasan Kampung Cikaung?
2. Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kampung Cikaung?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di Kampung Cikaung sesuai potensinya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk menjawab dari rumusan masalah yang berada di lokasi tersebut, berdasarkan kondisi sekarang

1. Mengidentifikasi potensi pariwisata alam di sekitaran Kampung Cikaung.

2. Mengetahui sejauh mana partisipatif masyarakat dalam pengembangan pariwisata di kawasan Kampung Cikaung
3. Mengusulkan skema partisipasi dalam mengembangkan Kampung Cikaung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai informasi untuk masyarakat dan pemerintah bahwa suatu pengembangan dapat mudah di lakukan jika masyarakat sekitar ikut ambil alih dalam pembangunan pariwisata di desa mereka sendiri.
2. Untuk menerapkan aksi partisipatif dalam pengembangan Kampung Cikaung untuk kawasan pariwisata.

#### **1.5 Ruang Lingkup Wilayah**

Kecamatan Bayah adalah merupakan sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Lebak. Kabupaten Lebak terletak antara 6°18'-7°00' Lintang Selatan dan 105°25'-106°30' Bujur Timur, dengan luas wilayah 304.472 Ha (3.044,72 Km<sup>2</sup>) yang terdiri dari 28 Kecamatan dengan 340 desa dan 5 kelurahan. Kabupaten Lebak memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Kabupaten Serang dan Tangerang
- Sebelah Selatan: Samudera Indonesia
- Sebelah Barat: Kabupaten Pandeglang
- Sebelah Timur: Kabupaten Bogor dan Kabupaten Sukabumi

Sedangkan dari kondisi jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Kota Rangkasbitung sebagai Ibu Kota Kabupaten Lebak, Kecamatan

paling jauh adalah Kecamatan Cilograng sejauh 160 KM, Kecamatan paling dekat adalah Kecamatan Rangkasbitung dengan jarak 1 KM.

Lokasi Penelitian ini berada di Kabupaten Lebak, Kecamatan Bayah, Desa Sawarna. Yang diawali dengan kegiatan persiapan, selanjutnya kegiatan analisis permasalahan dan terakhir dengan melakukan pengembangan kampung cikaung untuk menopang pariwisata yang terletak di desa sawarna. Supaya masyarakat sekitar terus mengembangkan adat dan istiadat di daerah tersebut serta menjadikan kampung cikaung menjadi kampung wisata yang berkembang pesat.

Gambar 4.2 Peta Administrasi Kecamatan Bayah

